

IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO SEBAGAI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI AZZAINIYAH II GRINTING PAITON PROBOLINGGO

Niken Septantiningtyas, Nadiya Rosmila, Warda Maghfiroh Husein

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Indonesia
suksesniken@gmail.com

ABSTRACT

The spread of pandemic in the world, especially in Indonesia, has disrupted all sectors including the education sector. The existence of social distancing due to the spread of the Covid-19 virus requires humans to maintain a distance from one another. For this reason, in order for education to continue, the government has established learning activities from home which is known as online learning. Online learning functions as a liaison between teachers and students so that they can continue to carry out teaching and learning activities. One of the applications that can be used in online learning is the Edmodo application, a learning platform based on social networks that can be downloaded easily on the Google Playstore or the APP market application on an Android device. This study aims to determine the implementation of the Edmodo application in MI Azzainiyah. The research subjects were students at MI Azzainiyah Paiton. This research uses descriptive qualitative research, which explains how the Edmodo application is applied in the institution.

Keywords: *Edmodo application, online learning, implementation*

ABSTRAK

Mewabahnya pandemi di dunia, terutama di Indonesia membuat semua sektor terganggu termasuk sektor Pendidikan. Adanya social distancing akibat merebaknya virus covid-19 mengharuskan manusia menjaga jarak antar satu dengan yang lain. Untuk itu, agar pendidikan tetap berlangsung, pemerintah menetapkan pembelajaran dari rumah yang dikenal dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa agar tetap bisa melakukan kegiatan belajar mengajar. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring adalah aplikasi edmodo, salah satu platform pembelajaran yang berbasis jejaring sosial yang dapat didownload dengan mudah di google playstore ataupun aplikasi APP market pada perangkat android. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi aplikasi edmodo di MI Azzainiyah. Subjek penelitian adalah peserta didik MI Azzainiyah Paiton. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan bagaimana penerapan aplikasi edmodo di lembaga tersebut.

Kata Kunci: *Aplikasi Edmodo, Pembelajaran daring, Implementasi*

PENDAHULUAN

Sejak WHO menetapkan masa pandemi setahun lalu dan masih berlanjut hingga saat ini, kegiatan pembelajaran juga tidak dapat berjalan dengan semestinya. Seakan tidak mau berhenti, wabah virus yang dikenal dengan virus Covid-19 masih menjamur dimana-mana hampir di seluruh Negara. Oleh sebab itu, untuk menimalisir penyebaran virus Covid-19, berdasarkan

surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) menyebutkan bahwa sekolah dan belajar dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, juga mengumumkan bahwa Ujian Nasional mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), tingkat SLTP dan tingkat SLTA resmi ditiadakan tahun ini.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, didukung pula dengan kehadiran internet yang memudahkan proses kegiatan belajar mengajar antar guru dan siswa, walaupun tanpa bertatap muka. Zhang et al., mengatakan bahwa penggunaan internet dan teknologi mampu mengubah cara penyampaian pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam kelas (Sourial, Longo, Vedel, & Schuster, 2018). Selain itu, juga menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan penunjang fasilitas yang digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun seperti android (Sourial et al., 2018). Tentu saja tidak lepas dengan hadirnya beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh siswa dan guru. Dengan begitu, guru semakin memiliki banyak peluang untuk membuat berbagai variasi cara belajar mengajar dengan menyesuaikan kondisi saat ini.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 14 menyebutkan bahwa proses pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif (Ompusunggu & Sari, 2019) *socializing and learning, this is a challenge for lecturers to be able to use technology optimally and to facilitate interaction with students in teaching and learning both in class and outside the classroom so that indicators in the unit of lecture events and semester learning design can be achieved. Edmodo is a social network platform for lecturers and students to share ideas, files, agenda of activities and assignments. Edmodo is designed to create lecturer and student interactions that emphasize fast communication, polling, assignments, sharing ideas, and much more. The research aims: 1. Efektif dalam hal ini artinya bahwa guru harus mampu mengoptimalkan waktu sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran agar semua materi pelajaran terinternalisasi dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dijangkau dengan memanfaatkan peran teknologi yang semakin canggih dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar.*

Kehadiran internet dengan segala kelebihanannya dipandang sebagai salah satu alternatif sumber informasi masa depan. Adanya internet memiliki banyak potensi yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran lebih baik (Kristiani, 2016). Selain itu, melalui perkembangan teknologi ini, semakin banyak media dan model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Pembelajaran saat ini tidak hanya dilakukan dengan tatap muka langsung, melainkan juga bisa dilakukan melalui media teknologi. Jadi, sistem pembelajaran daring merupakan salah satu solusi ketika pemerintah mewajibkan seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau di rumah masing-masing.

Edmodo diciptakan oleh sebuah perusahaan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi para penggiat pendidikan yang dapat dijadikan tempat untuk belajar bagi guru, peserta didik, dan orangtua. Edmodo berbentuk media sosial seperti facebook sehingga sangat menarik untuk digunakan. Di dalam platform Edmodo ini baik pengajar maupun peserta didiknya dapat saling berinteraksi dengan mudah, sedangkan orang tua sebagai pengawas bagi peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik, guru, dan orangtua dapat mengakses aplikasi ini dengan mudah yaitu dengan mendownload di *playstore* kemudian mendaftar (Sarie, 2020).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran saat ini didominasi oleh aplikasi WhatsApp. Hal ini dibuktikan dengan hampir seluruh komponen sekolah melakukan interaksi dan komunikasi melalui Android dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Seperti yang telah diketahui bahwasannya hampir seluruh penduduk di Indonesia bahkan di dunia sangat paham mengenai aplikasi tersebut karena sudah digunakan setiap hari. Dengan begitu, kegiatan pembelajaran juga dilakukan di aplikasi WhatsApp untuk memudahkan pengguna dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran daring di MI Az-Zainiyah II Grinting sudah menggunakan aplikasi WhatsApp (WA) karena penggunaannya terbilang mudah dan terbiasa dipakai oleh komponen sekolah. Dalam aplikasi tersebut guru membuat sebuah grup kelas yang di dalamnya berisi materi, tugas dan peserta didik menerima materi dan tugas tersebut kemudian dikumpulkan kembali melalui grup tersebut.

Dari hasil pemaparan diatas, diperlukan pengenalan dan penggunaan aplikasi baru bagi siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mengenal lebih dalam tentang media sosial dan juga mencegah kejenuhan pada peserta didik. Di penelitian ini dikenalkan salah satu aplikasi pembelajaran yakni edmodo kepada guru dan peserta didik di MI Az-Zainiyah II Grinting sebagai salah satu efektivitas pembelajaran daring. Dari hasil penelitian ini diketahui bagaimana penerapan aplikasi edmodo sebagai salah satu efektivitas pembelajaran daring selama sekolah diliburkan.

METODE

Jenis penelitian ini ialah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yakni jenis penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan memberikan hasil yang sesuai dengan keadaan yang ada. Jenis penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan bagaimana implementasi aplikasi edmodo sebagai efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi di MI Az-Zainiyah II Grinting Paiton Probolinggo. Pembelajaran daring yang dimaksud disini yakni pembelajaran menggunakan media teknologi pembelajaran berbasis layanan internet. Dalam penelitian ini, media yang digunakan sebagai pembelajaran yaitu aplikasi edmodo.

Lokasi penelitian ini bertempat di MI Az Zainiyah II Grinting Paiton Probolinggo. Sebuah madrasah swasta yang masih dibawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid dan memiliki tempat di pinggir pantai. Madrasah yang memiliki 100 siswa dan 14 orang guru.

HASIL DAN DISKUSI

Pembelajaran daring Al-Quran Hadits

Seiring dengan berkembangnya teknologi baik secara langsung maupun tidak dapat merubah seseorang dalam segala hal baik itu komunikasi, sosialisasi dan belajar. Hal tersebut merupakan tantangan bagi seluruh manusia di dunia agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal (Ompusunggu & Sari, 2019) socializing and learning, this is a challenge for lecturers to be able to use technology optimally and to facilitate interaction with students in teaching and learning both in class and outside the classroom so that indicators in the unit of lecture events and semester learning design can be achieved. Edmodo is a social network platform for lecturers and students to share ideas, files, agenda of activities and assignments. Edmodo is designed to create lecturer and student interactions that emphasize fast communication, polling, assignments, sharing ideas, and much more. The research aims: 1. Banyak aplikasi yang dapat

dimanfaatkan oleh manusia dalam berinteraksi seperti facebook, Whatsapp, instagram, twitter dan sebagainya. Dengan begitu, manusia dapat melakukan komunikasi jarak jauh dengan mudah.

Istilah e-learning (electronic learning) dalam dunia pendidikan merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan (Musiafa, Kom, & Kom, 2017). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Sourial et al., 2018). Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan dalam memunculkan berbagai jenis pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran daring (dalam jaringan) atau juga disebut online learning merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang peserta didiknya dan instruktur (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya didalamnya (Sobron, dkk, 2019). Sistem tersebut yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya Aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring misalnya zoom, whatsapp, google meet, edmodo dan lain-lain. Adanya pembelajaran daring ini dapat mengubah sistem pembelajaran konvensional menuju pembelajaran modern.

Sistem *e-learning* atau yang biasa dikenal dengan pembelajaran daring merupakan suatu bentuk implementasi teknologi yang ditujukan untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar yang dikemas dalam bentuk elektronik/digital dan pelaksanaannya membutuhkan sarana komputer berbasis web dalam situs internet. Pada dasarnya *e-learning* atau pembelajaran daring mengandung pengertian proses belajar seperti biasanya. Aplikasi *e-learning* bisa digunakan sebagai salah satu fasilitas baik secara formal maupun informal untuk aktivitas pelatihan dan kegiatan belajar mengajar menggunakan intranet, CD-ROM, Video, DVD, televisi, handphone, PDA dan lainnya (Kristiani, 2016).

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini bertujuan untuk memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. (Lampuhyang, Mutu, Agama, & Amlapura, 2020). Pembelajaran Daring daring tidak jauh berbeda dengan pembelajaran konvensional, hanya saja interaksi guru dan peserta didik terbatas oleh jarak (Naserly, 2020). Berdasarkan beberapa pengertian diatas, pembelajaran daring merupakan suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan bantuan alat teknologi informasi seperti tablet. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implikasi peserta didik dengan perkembangan zaman. Di masa pandemi ini, pembelajaran daring ini sangat membantu banyak dalam kegiatan pembelajaran untuk mencegah merambatnya virus Covid-19.

Pembelajaran Al-Quran Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam pembelajaran PAI. Dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits bertujuan agar peserta didik bergairah membaca al-qur'an dan Al-Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang ada di dalam mata pelajaran al-quran hadist tersebut. Dalam kurikulum PAI juga menekankan pentingnya penggunaan teknologi pembelajaran di sekolah. Hal ini membantu guru mempermudah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.

Dari data yang telah diperoleh di MI Az-Zainiyah II khususnya kelas 6 dengan jumlah siswa 20 orang, hampir atau bahkan seluruhnya memiliki smartphone sendiri. Hal ini membuktikan bahwa tidak hanya orang dewasa atau orang tua yang dapat memiliki smartphone, melainkan anak-anak juga bisa memiliki smarthphoe sendiri dan bahkan anak-anak lebih pintar dan menguasai ketimbang orang dewasa. Mereka lebih lihai dan mudah mengerti dalam penggunaan aplikasi.

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru bagian kesiswaan MI Az-Zainiyah bahwa lingkungan sekitar tidak mempengaruhi penggunaan layanan internet karena jaringan stabil dan banyak menggunakan wifi di rumah-rumah warga sekitar sehingga penggunaan aplikasi mudah dilaksanakan. Hal tersebut memudahkan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Dengan kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan seluruh penduduk dunia untuk melakukan aktivitasnya di rumah masing-masing untuk mencegah merambatnya virus Covid-19, pemerintah memberikan jalur alternatif melalui sistem pembelajaran daring (E-Learning) agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung. Dalam hal ini, Reddy mengatakan bahwa pembelajaran daring atau *E-Learning* dapat menjadi partner kerja yang saling melengkapi dengan pembelajaran konvensional di kelas. *Elearning* bahkan menjadi komplemen besar terhadap model pembelajaran di kelas atau sebagai alat ampuh untuk program pengayaan. Dengan begitu, adanya pandemi ini tidak menjadi halangan/hambatan bagi peserta didik untuk belajar (Kristiani, 2016). Jadi, pembelajaran Al-Quran Hadis tetap berlangsung menggunakan media teknologi pembelajaran.

Aplikasi Edmodo

Basori dalam (Ompusunggu & Sari, 2019) socializing and learning, this is a challenge for lecturers to be able to use technology optimally and to facilitate interaction with students in teaching and learning both in class and outside the classroom so that indicators in the unit of lecture events and semester learning design can be achieved. Edmodo is a social network platform for lecturers and students to share ideas, files, agenda of activities and assignments. Edmodo is designed to create lecturer and student interactions that emphasize fast communication, polling, assignments, sharing ideas, and much more. The research aims: 1 menyatakan bahwa edmodo dikembangkan pada akhir tahun 2008 oleh Nic Borg dan Jeff Ohara yang berkeyakinan bahwa perlu dikembangkan lingkungan pendidikan yang terhubung dengan semua aktifitas di dunia. Edmodo adalah salah satu platform media sosial yang sering digambarkan sebagai Facebook di lingkungan pendidikan dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi edmodo merupakan situs jejaring sosial yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh. Edmodo ini dapat diperoleh di google play store dan mendownload secara gratis. Edmodo menjadi salah satu media sosial yang cepat berkembang. Pada tahun 2011 terbukti ada sekitar 1 juta dan pengguna dan beberapa bulan kemudian bertambah menjadi 7 juta pengguna. Dan akhirnya tahun 2015 terdapat 50 juta pengguna aplikasi edmodo di berbagai dunia.

Edmodo adalah situs microblogging yang dapat digunakan di mana saja, baik di kelas atau di rumah. Edmodo juga membantu guru yang tidak bisa mengajar di kelas dengan memberikan materi pembelajaran secara online. Dalam aplikasi edmodo, Guru bisa memberikan tugas yang bisa ditentukan waktu pengumpulannya serta mengupload materi pelajaran. Edmodo diciptakan menggunakan konsep yang mirip dengan *facebook*, dimana tujuannya adalah khusus untuk bidang pendidikan yang dapat mendukung proses pembelajaran secara *online*. Selain daripada itu, dalam penggunaannya Edmodo bukan hanya melibatkan interaksi antara guru dan siswa, melainkan juga interaksi yang melibatkan para orang tua siswa yang

juga dapat memiliki akun. Sudibjo dalam (Ekayati, Muhammadiyah, Utara, & Edmodo, 2018).

Dalam pembelajaran terdapat kegiatan perencanaan, dan evaluasi. Aspek-aspek pembelajaran ini berbeda antara pembelajaran dengan tatap muka secara langsung pembelajaran berbasis daring. Edmodo merupakan salah satu aplikasi yang lazim digunakan untuk pembelajaran berbasis daring ini. Aplikasi Edmodo ini bisa digunakan sebagai alternatif pembelajaran berbasis daring yang mencakup proses pelaksanaan pembelajaran dan juga evaluasinya (Rachmayanti & Arifin, n.d.).

Dalam aplikasi edmodo, terdapat 3 akun yang dapat digunakan oleh masing-masing individu yaitu akun guru, akun siswa dan akun orang tua. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru/siswa/orang tua dalam menggunakan aplikasi edmodo, terlebih dahulu harus memiliki akun edmodo dengan cara mendaftar. Di aplikasi edmodo, pilih I'm A Teacher/Student/Parent untuk membuat akun baru. Isi form registrasi sesuai data yang dimiliki dan dikonfirmasi melalui email.

Aplikasi ini dapat diakses oleh guru/siswa/orang tua kapanpun dan dimanapun berada selama tablet/android terkoneksi dengan internet. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran tidak mengharuskan guru/siswa/orang tua untuk stay di rumah masing-masing. Adanya aplikasi ini merupakan sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran dan salah satu solusi dalam membentuk kesadaran siswa dengan perkembangan teknologi serta memanfaatkan teknologi digital dengan baik.

Setelah memiliki akun edmodo, guru membentuk kelas belajar. Setiap kelas yang dibuat memiliki kode grup yang nantinya akan dibagikan kepada peserta didik sebagai akses masuk dalam kelas tersebut. Guru dapat memberikan materi dan tugas dalam kelas tersebut dalam bentuk file. Sebaliknya, peserta didik juga menerima dan mengumpulkan tugas dengan bentuk yang sama. Selain itu, aplikasi edmodo memiliki beberapa fitur yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran seperti kuis, assignment, library, poll, grade book, award badges dan parent code. Metode dan model pembelajaran dengan berbagai bentuk, tetaplah memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu pula dengan pembelajaran daring berbasis edmodo juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan aplikasi edmodo, antara lain (1) Menjadi salah satu alternatif pembelajaran daring selain Whatsapp. Dengan demikian dapat mencegah siswa untuk tidak cepat merasa bosan dan jenuh terhadap kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar bagi siswa. (2) Aman dan mudah dalam pelaksanaannya. Kemudahan dalam mengakses edmodo menggunakan smarthphone serta berbagai langkah-langkahnya. (3) Guru dapat memberikan materi pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat menggunakan beberapa fitur yang ada seperti quiz dan poll untuk menunjang kegiatan pembelajaran. (4) Dengan tampilan seperti facebook, memudahkan siswa dalam pengaplikasiannya bahkan bagi mereka yang baru menggunakan. (5) Orang tua peserta didik dapat memantau kegiatan pembelajaran anaknya.

Kekurangan aplikasi edmodo, antara lain (1) Penggunaan bahasa dalam edmodo masih ada berbahasa Inggris sehingga menyulitkan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran (2) Masih belum tersedia video conference, karena hal ini penting jika guru tidak dapat hadir di ruang kelas.

Penerapan Aplikasi Edmodo sebagai Efektivitas Pembelajaran Al-Quran Hadits

Selama ini proses kegiatan pembelajaran agama Islam khususnya mata pelajaran al-quran hadis di MI Az-Zainiyah II Grinting dilakukan secara face to face (tatap muka) sehingga model pembelajaran dengan sistem online merupakan model pembelajaran baru di lingkungan

lembaga tersebut. Namun, dengan perkembangan teknologi tidak menyulitkan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran online karena sebagian besar telah menggunakan alat teknologi informasi. Proses pembelajaran daring dilakukan menggunakan aplikasi WhatsApp karena dianggap mudah dalam pelaksanaannya. Para guru membuat grup kelas serta mengirim materi dan tugas dalam grup, selanjutnya para murid mempelajari dan mengerjakan tugas tersebut dan dikirim dalam grup tersebut.

Terkait dengan peran guru sebagai agen pembelajaran, guru dituntut dapat memberikan pembelajaran secara optimal dengan menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa (Fahrurrozi & Majid, 2017). Dengan situasi saat ini serta maraknya aplikasi yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran membantu guru dalam berinovasi pembelajaran online selain menggunakan aplikasi Whatsapp. Salah satunya aplikasi edmodo, dimana telah dikenal dan digunakan oleh para guru di berbagai negara. Namun di Indonesia, khususnya di daerah terpencil masih belum mengenal aplikasi tersebut. Oleh sebab itu, peneliti mengenalkan salah satu aplikasi yakni aplikasi edmodo sebagai salah satu sarana pembelajaran online dengan tujuan agar para guru dan murid dapat mengikuti perkembangan media teknologi pembelajaran, sehingga tidak terpacu pada satu aplikasi saja yang dapat menyebabkan siswa bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian Vavuola dalam (Purbasari, Ismaya, & Suryani, 2019) menjelaskan bahwa perangkat teknologi sebagai media aktivitas siswa berfungsi sebagai agen interaktif. Siswa yang memanfaatkan teknologi menunjukkan pergerakan dan perpindahan sumber belajar serta penemuan ide gagasan baru dalam waktu yang lebih singkat. Selain itu, siswa mampu menjadi pusat pembelajaran karena mereka mampu mengontrol dan manajemen pembelajaran; mencari sumber pengetahuan sendiri melalui diskusi, membaca artikel, atau melihat tontonan visual; mampu mengkritisi sumber pengetahuan, dan menjalin komunitas belajar dengan pengguna teknologi yang lain. Sejalan dengan itu, Sun el al dalam (Sadikin & Hamidah, 2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa fleksibilitas waktu, metode pembelajaran dan tempat pembelajaran secara online juga berpengaruh terhadap kepuasan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Mengingat kurikulum PAI yang telah menekankan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran al-quran hadist. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sangat tergantung kepada kesediaan guru untuk menggunakannya dalam program pembelajaran serta kemampuan guru dalam menggunakan teknologi tersebut sebagai media dan sumber pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, setiap guru harus senantiasa bersedia untuk menghadapi tantangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju dan mempunyai komitmen untuk senantiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Implementasi aplikasi edmodo diawali dengan sosialisasi dan pelatihan kepada guru dan siswa MI Az-Zainiyah II Grinting Paiton. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan singkat karena asumsinya guru dan siswa sudah terbiasa menggunakan social media berbasis web. Dengan begitu, memudahkan mereka dalam mengenal dan menggunakan aplikasi edmodo.



Gambar 1 Sosialisasi Aplikasi Edmodo kepada guru



Gambar 2 Sosialisasi Aplikasi Edmodo kepada siswa

Terdapat beberapa langkah proses pra implementasi aplikasi edmodo dalam kegiatan pembelajaran yaitu : (a) Pelatihan kepada guru; para guru di MI Az-Zaniyah II diberikan pelatihan singkat bagaimana cara mengupload dan menggunakan aplikasi edmodo, mendaftar dengan user account, mengupload materi dan memberikan latihan kepada siswa serta memeriksa hasil latihan siswa. (b) Pelatihan kepada siswa; para siswa MI Az-Zainiyah II juga diberikan pelatihan singkat bagaimana cara membuat user account, mendownload materi kuliah yang diberikan serta mengupload jawaban soal latihan atau tugas. Selain itu, siswa yang akan melaksanakan program Edmodo harus memiliki karakter siswa online (Zaman, Safruddin, & Jabar, 2020). Karakter siswa online dijelaskan oleh Pujiriyanto dalam (Zaman et al., 2020) yaitu: 1.) Memiliki motivasi untuk berafiliasi atau bergabung; 2.) Memahami nilai dari interaksi dan kolaborasi; 3.) Memiliki focus of control yang baik; 4.) Memiliki konsep akademik yang baik; 5.) Pengalaman terlibat dalam pembelajaran yang memerlukan pengarahan diri; dan 6.) Terampil menggunakan teknologi online. (c) Menerapkan aplikasi edmodo; Setelah diberikan pelatihan tentang pengaplikasian edmodo, kemudian hal tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran al-quran hadist.

Dalam penerapan aplikasi edmodo di MI Az-Zainiyah II Grinting dilakukan dengan dua tahap : (1) Tatap muka atau pembelajaran luring; Tahap ini diawali dengan pengenalan aplikasi edmodo kepada peserta didik, memberikan pengarahan tentang bagaimana menggunakan aplikasi edmodo dan keharusan memiliki aplikasi edmodo ini. Dalam hal ini, siswa wajib memiliki akun sebagai siswa dalam aplikasi edmodo dengan log in melalui e mail masing-masing individu atau log in menggunakan pengguna baru. Selain itu, tata muka juga dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran selama menggunakan aplikasi edmodo (2) Pembelajaran

Daring; Koneksi internet sangat dibutuhkan dalam hal ini. Pembelajaran berlangsung dalam aplikasi edmodo, dengan cara log in ke dalam aplikasi tersebut, yakni menyesuaikan sebagai guru/siswa/orang tua. 3 orang tersebut akan berperan dalam berlangsungnya pembelajaran. Guru sebagai pemberi tugas atau pemateri, siswa sebagai penerima tugas atau penerima materi yang disampaikan oleh guru melalui aplikasi edmodo dan orang tua siswa yang berperan memantau studi anak-anaknya. Guru dapat memberikan materi sesuai dengan sub pokok pembahasan, tugas, kuis dan pengumpulannya juga dapat diatur sesuai dengan keinginan guru. Komunikasi antar guru dan orang tua juga dapat berlangsung ketika pembelajaran atau ketika pembelajaran telah selesai.



Gambar 3 Pembelajaran Luring

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan edmodo yang telah dilaksanakan di MI Az-Zainiyah II dalam pembelajaran al-quran hadist dapat menjadi salah satu media pembelajaran di masa pandemi ini. Penggunaan aplikasi edmodo menjadi salah satu alternatif pembelajaran jarak jauh antar guru dan siswa selain WhatsApp. Dalam penggunaannya, peserta didik antusias melakukan pembelajaran dengan aplikasi edmodo. Hal ini dibuktikan dengan antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran al-quran hadist dengan menggunakan aplikasi edmodo. Mereka merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan model baru ini. Hal ini tentu dapat dijadikan sebagai salah satu efektivitas dalam proses pembelajaran.

Setelah diterapkannya aplikasi edmodo ini dalam proses pembelajaran al-quran hadis di MI Az Zainiyah terdapat beberapa kendala, yaitu : (a) Kekhawatiran orang tua terhadap anaknya dalam penggunaan internet. Mereka beranggapan bahwa penggunaan internet memicu hal-hal negatif seperti main game, tiktok dan sebagainya, (b) Jaringan tidak stabil sehingga menghambat peserta didik untuk menggunakan aplikasi edmodo, (c) Kurangnya Fasilitas sebagai penunjang pembelajaran daring.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, Hal ini tidak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran al-quran hadis menggunakan aplikasi edmodo. Sebab aplikasi edmodo memiliki pengaruh dan respon positif dari komponen sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Pembelajaran melalui edmodo layak digunakan dalam pembelajaran, dengan adanya fasilitas yang memadai, (2) Kebanyakan

siswa merespon baik penerapan pembelajaran melalui edmodo, dan (3) Edmodo berperan dalam efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

Melihat kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, seharusnya sekolah mengoptimalkan keberadaan edmodo dengan lebih menunjang fasilitas dalam proses pembelajaran. Sebab keberadaan edmodo juga berperan dalam peningkatan efektivitas pembelajaran daring. Respon baik siswa menjadi salah satu hal pendukung bahwa keberadaan edmodo dianggap baik dalam pembelajaran daring di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekayati, R., Muhammadiyah, U., Utara, S., & Edmodo, A. (2018). *Implementasi Metode Blended Learning Berbasis*. 4(2), 50–56.
- Fahrurrozi, M., & Majid, M. A. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sman 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 57.
<https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.459>
- Kristiani, D. (2016). E-learning dengan Aplikasi Edmodo di Sekolah Menengah Kejuruan. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank*, 36–45.
- Lampuhyang, J., Mutu, L. P., Agama, S., & Amlapura, H. (2020). <https://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang>. 11(2), 13–25.
- Musiafa, Z., Kom, S., & Kom, M. (2017). *Fakultas Teknologi Informasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin*. 8(2), 108–117.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 155–165. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>
- Ompusunggu, V. D. K., & Sari, N. (2019). Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. *Jurnal Curere*, 3(2), 58–66. <https://doi.org/10.36764/jc.v3i2.250>
- Pembelajaran, P., Edmodo, E. B., Guru, B., & Dasar, S. (2020). *Jurnal abdidas*. 1(1), 1–6.
- Purbasari, I., Ismaya, E. A., & Suryani, N. (2019). *Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Aplikasi Mobile Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar*. 2015, 97–106. <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p97>
- Rachmayanti, I., & Arifin, M. (n.d.). *Bahasa Arab Berbasis Daring Di Pkpba Uin Maulana Malik Ibrahim Malang The Edmodo Implementation On Online Arabic Language Learning At Pkpba Uin Maulana Malik Ibrahim*. 3, 99–110.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Niken Septantiningtyas, Nadiya Rosmila, Warda Maghfiroh Husein

Sobron A.N., Bayu., Rani., & Mediawati. 2019. Pengaruh *Daring Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, 1-5

Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>

Sarie, F.N *Optimalisasi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Melalui Aplikasi Edmodo Bagi Peserta Didik. Pendahuluan. 2*, 249–254.

Zaman, F. F., Safruddin, C., & Jabar, A. (2020). *Pelaksanaan program Edmodo di sekolah dasar. 8*(1), 96–107